

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada amil zakat, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil deskripsi variabel menyimpulkan bahwa tingkat kompensasi pada amil yang bekerja pada lembaga amil zakat di Kota Bandung masuk ke dalam kategori sedang, sedangkan untuk tingkat motivasi kerja yang dimiliki oleh amil berada pada kategori tinggi dan tingkat produktivitas kerja amil lembaga zakat di Kota Bandung berada pada kategori tinggi.
2. Kompensasi berpengaruh positif terhadap produktivitas kerja amil. Hasil ini sesuai dengan hipotesis awal penelitian di mana kompensasi akan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja amil. Disebabkan oleh semakin tingginya tingkat kompensasi maka hal ini akan meningkatkan tingkat produktivitas kerja amil dalam mencapai tujuan lembaga zakat.
3. Motivasi kerja tidak memoderasi hubungan kompensasi dengan produktivitas kerja amil, namun hasil penelitian menunjukkan bahwa koefisien regresi pada hubungan langsung (tanpa interaksi) antara motivasi dan produktivitas kerja amil adalah signifikan. Dapat disimpulkan bahwa, variabel motivasi kerja merupakan variabel prediktor atau independen. Hasil analisis menunjukkan motivasi kerja berpengaruh pada produktivitas kerja amil di lembaga zakat.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian ini adalah bahwa produktivitas kerja amil akan dipengaruhi oleh kompensasi dan motivasi kerja, dengan tingginya tingkat kompensasi amil yang diterima setiap bulannya serta semakin tingginya motivasi kerja yang dimiliki oleh amil dapat berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas kerja amil. Kompensasi dan motivasi kerja menjadi dua hal yang memiliki peran dan menjadi faktor untuk lembaga zakat agar dapat meningkatkan

produktivitas kerja amil meskipun, masih ada beberapa faktor lain selain kompensasi dan motivasi kerja yang juga akan mempengaruhi produktivitas kerja amil seperti komitmen bekerja, lingkungan pekerjaan, beban kerja, pengalaman pekerjaan dan kepuasan kerja.

Adapun implikasi lainnya dari hasil penelitian ini secara teoritis peneliti berharap dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan pemahaman mengenai ekonomi Islam khususnya terkait dengan hal sumber daya manusia pada bidang zakat. Selain itu secara praktis peneliti berharap penelitian ini dapat menjadi gambaran umum mengenai tingkat kompensasi, tingkat motivasi kerja dan tingkat produktivitas kerja amil di lembaga amil zakat di Kota Bandung.

5.3 Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ), diharapkan terus meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki agar dapat terus meningkatkan produktivitas kerja amil pada lembaga amil zakat di Kota Bandung. Berdasarkan penelitian ini, dapat terlihat masih terdapat kekurangan dalam segi kompensasi amil yang masih berada pada kategori sedang, diharapkan kedepannya LAZ dapat meningkatkan kompensasi yang berupa gaji, tunjangan, insentif dan fasilitas yang akan menunjang amil dalam melakukan setiap pekerjaan sehingga produktivitas kerja amil pun bisa terus meningkat. Dari beberapa indikator tersebut, khususnya gaji perlu lebih diperhatikan oleh setiap LAZ.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat dijadikan acuan atau referensi mengenai pembahasan yang berkaitan dengan materi di perkuliahan ekonomi islam khususnya dalam bidang zakat. Selain itu dapat dijadikan kajian dalam mempelajari pengaplikasian teori perilaku organisasi pada amil di lembaga zakat sebagai karyawan yang bekerja di lembaga zakat. Kemudian, dapat dijadikan tambahan bukti empiris atas teori-teori yang telah ada yang melandasi hubungan yang di gambarkan dalam penelitian ini, dan dapat memperluas penelitian dengan menambahkan variabel-variabel lain yang

belum diteliti dalam hal faktor – faktor apa saja yang dapat mempengaruhi produktivitas kerja amil.